

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi perawat terhadap penerapan sistem insentif pelayanan tenaga perawat di Instalasi Rawat Inap di RS PKU Muhammadiyah Bantul adalah cukup.
2. Harapan tenaga perawat terhadap sistem insentif yang telah diterapkan di instalasi rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul perlu adanya evaluasi terkait sistem insentif yang saat ini berlaku yaitu penambahan point prestasi kerja, resiko kerja dan beban kerja dalam penhitungan grade indeks prestasi kerja (IPK).
3. Komponen insentif yang berlaku saat ini di rumah sakit PKU Muhammadiyah Bantul sesuai dengan kebijakan Direktur terdiri dari tingkat pendidikan, pelatihan, prestasi kerja, masa kerja, golongan dan jabatan

## B. SARAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak manajemen RS PKU Muhammadiyah Bantul
  - a. Pihak manajemen rumah sakit PKU Muhammadiyah Bantul perlu melakukan peninjauan ulang terhadap sistem insentif terkait indeks penilaian yakni resiko kerja dan beban kerja.
  - b. Perlu dibuat dan disosialisasikan dokumen berupa Surat Keputusan Direktur (SK), dan SOP yang mengatur tentang perhitungan penilaian sistem insentif tenaga perawat di RS PKU Muhammadiyah Bantul.
2. Bagi perawat

Diharapkan penelitian ini dapat mendorong perawat untuk meningkatkan kinerja terkait dengan insentif yang akan diterima di RS PKU Muhammadiyah Bantul.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu lebih mengembangkan dan merencanakan pola distribusi sistem insentif berdasarkan kinerja perawat dan memperhatikan persepsi perawat terhadap pola pendistribusian tersebut.
4. Bagi insitansi pendidikan MMR

Perlu dibahas secara khusus terkait bagaimana membuat perhitungan imbalan yang diterima karyawan di rumah sakit berdasarkan sistem keadilan, kinerja karyawan, kesepakatan dan juga memperhatikan peraturan yang berlaku dari rumah sakit ataupun dari peraturan dari

pemerintah sebagai salah satu pokok bahasan perkuliahan tentang manajemen sumber daya manusia di rumah sakit.

### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Beberapa keterbatasan dan kesulitan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Responden ada yang tidak begitu paham tentang sistem perhitungan insentif yang diberlakukan di rumah sakit PKU Bantul dan ada beberapa perawat yang sulit diekslore pada saat di wawancarai lebih dalam terkait pertanyaan yang diajukan peneliti. Responden juga tampak kurang antusias dalam proses wawancara sehingga membutuhkan kesabaran lebih untuk memotivasi responden tersebut.
2. Kesulitan juga dihadapi peneliti ketika mengumpulkan data terkait sistem insentif di RS PKU Muhammadiyah Bantul. Data sekunder tentang sistem insentif yang diperoleh tidak begitu banyak sehingga peneliti kesulitan untuk membahas lebih detail terkait bagaimana perhitungan sistem insentif perawat sebagai salah satu cara untuk memotivasi kinerja karyawan.